

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi terbesar pada Perkembangan suatu negara terletak pada pendidikan dalam membangun watak bangsa.¹ Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan pengembangan suasana dan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya secara intelektual, spiritual, dan keagamaan yang diartikan sebagai prakarsa.²

Pentingnya pendidikan di sekolah sebagai salah satu komponen dalam pembentukan sebuah individu dan masyarakat.³ Filosofi pendidikan di sekolah mencakup konsep tentang tujuan pendidikan, metode pengajaran yang efektif, dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan pada siswa. Pendekatan pendidikan tertentu mungkin lebih tradisional dengan fokus pada pencapaian nilai-nilai tertentu dan pembelajaran akademis, sementara pendekatan lain mungkin lebih progresif dengan penekanan pada pemikiran kritis dan pengembangan keterampilan.⁴

Tenaga kependidikan dan pendidik adalah komponen strategis dan kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas sekolah. Keduanya merupakan puncak organisasi pendidikan yang memiliki tanggungjawab untuk mengubah organisasi tempat mereka bekerja.⁵ Kepemimpinan yang efektif mempengaruhi

¹ Helmi Rahmawati, Nurhizrah Gistituati, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Journal Of Educational Administration And Leadership* Volume 3, Nomor 1 Tahun (2022), 66, <http://jeal.ppi.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/346>

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (1994), 03, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

³ Agung widodo, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *jurnal social, humanities, and education studies* vol.7, no. 1 (2024), 2078, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/66370>

⁴ Maspak makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *jurnal konsepsi*, vol. 8, no.3, november (2019),117, <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/87/88/188>

⁵ Urul Asanah, Milna Chairunisa, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Afektif Pada Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Pura Kabupaten*

komitmen karyawan terhadap lembaga pendidikan. Pemimpin diharapkan mampu memimpin roda organisasi secara baik dengan budaya atau perilaku yang bisa diciptakan. Mereka juga diharap dapat membimbing dan mengarahkan anggotanya guna bekerja secara baik, baik bekerja individu maupun tim.⁶ Komitmen karyawan membutuhkan waktu dan tidak dapat diubah segera. Komitmen guru yang tinggi akan berdampak positif pada sekolah, menurut Steers dan Porter, Hal ini disebabkan guru terus bekerja di perusahaan (sekolah) dan berupaya sangat gigih untuk meraih tujuan sekolah. Dedikasi seorang guru terletak pada profesionalismenya terhadap pekerjaannya dan keuletannya dalam melaksanakan tugasnya.⁷

Setiap sistem dan prinsip kepemimpinan tidak dapat berfungsi tanpa pola kepemimpinan dan individu yang akan mengelolanya. Cara seorang pimpinan dalam memimpin anggotanya juga menjadi salah satu faktor dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu sebab berkurangnya mutu pendidikan yaitu kualitas pendidikan di lembaga sekolah. terutama disebabkan melalui cara pemimpin sekolah. memimpin siswanya. Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin, pemimpin sekolah adalah elemen krusial yang mampu mengarahkan sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasarannya melalui pelaksanaan berbagai program. yang direncanakan.⁸ Oleh karena itu, pemimpin sekolah harus memiliki kompetensi dalam manajemen dan kepemimpinan yang kuat untuk menentukan kebijakan yang tepat serta meningkatkan kualitas pendidikan. Jika seorang pemimpin lembaga sekolah tidak memiliki keterampilan penting seperti kepemimpinan yang efektif dan kinerja yang

Langkar”, Jurnal Pendidikan Dan Konseling Vol. 12, No. 2 Ju;I-Desember (2022),176, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/14704>

⁶ Vella Miarri Nurma Arimbi, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Temanggung*”, (Skripsi , Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). 01, <https://eprints.uny.ac.id/23299/>

⁷ Nina Nurlina, “*Komitmen Dan Kepemimpinan Kepala UPT Terhadap Kinerja Kepala SD*”, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXIV, No 1 April (2017), 11, <https://eprints.uny.ac.id/23299/>

⁸ Suparman, S. Pd. I, S. Pd, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru, uwaib inspirasi Indonesia, (2019), 3-4, https://books.google.co.id/books?id=rIujDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pu
[b info r](https://books.google.co.id/books?id=rIujDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pu)

unggul, komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang mungkin muncul di kelas atau mekanisme pembelajaran, maka dia tidak akan mampu menyampaikan ide, sarannya dan Sulit mengkomunikasikan ide kepada pengajar dan staf. Dengan demikian sebagai pemimpin Kepala Sekolah harus menunjukkan contoh mengayomi bawahan dan mengontrol tugas kepemimpinannya.⁹

Peran kepemimpinan kepala sekolah memiliki signifikansi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja para pengajar dan staf melalui metode menyuntikkan dorongan yang dapat memengaruhi kinerjanya. Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin sekolah, kita juga perlu menjadi pengaruh yang mendorong guru melakukan tugasnya secara efektif.¹⁰ Pemimpin sekolah harus membimbing dan mengembangkan sekolahnya melalui pelaksanaan kegiatan manajemen dan kepemimpinan yang sangat bergantung terhadap keterampilannya. Sebagai pengawas, kepala sekolah bertanggung jawab memantau, memodifikasi, dan mencari cara untuk melanjutkan kegiatan pendidikan di lembaga sekolah. Selain itu, sebagai seorang pemimpin dalam bidang pendidikan, pemimpin sekolah bertanggung jawab membangun hubungan interpersonal yang harmonis guna menumbuhkan dan mengembangkan kerja sama antar staf, serta melaksanakan tugasnya masing-masing dengan penuh semangat dan berupaya mencapai tujuan. Bekerja secara efisien dan efektif, Dengan demikian setiap pelaksanaan pendidikan bertujuan

⁹ Vella Miarri Nurma Arimbi, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Temanggung*”, (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). 04, <https://eprints.uny.ac.id/23299/>

¹⁰ Didi Pianda, ST., MSM, "Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah", CV Jejak, Jawa barat 2018, 7-8, https://books.google.com/books/about/Kinerja_guru_kompetensi_guru_motivasi_ke.html?hl=id&id=d7VsDwAAQBAJ

untuk upaya peningkatan kualitas Pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh cara pelaksanaan tugas oleh pendidik.¹¹

SMAN 1 Galis merupakan sekolah negeri yang terletak di kecamatan Galis Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena kepala sekolah SMAN 1 Galis saat ini merupakan kepala sekolah baru dan sangat tertarik dengan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap keterikatan karyawan Oleh sebab itu Saya tertarik dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Pegawai Di SMAN 1 Galis”.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini menjelaskan bagaimana rumusan masalah membantu memecahkan atau menjawab konteks penelitian. Pertanyaan penelitian dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh dari gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen pegawai di SMAN 1 Galis?
2. Seberapa besar pengaruh dari gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen pegawai di SMAN 1 Galis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap keterikatan karyawan di SMAN 1 Galis Pamekasan Rincian tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen pegawai di SMAN 1 Galis.

¹¹ Helmi rahmawati, nurhizrah gistituati, "perilaku kepemimpinan kepala sekolah", jurnal of Educational administration and leadership, vol, 3, no, 1 (2022), hlm 66, <http://jeal.ppi.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/346>

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen pegawai di SMAN 1 Galis.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan bidang keilmuan penelitian harus memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis Ada dua manfaat:

1. Secara Teori

Temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengayaan keilmuan serta pengetahuan, khususnya terhadap dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam keterlibatan pegawai

2. Secara Praktik

Studi ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi berbagai pihak, termasuk:

- a. Sekolah

Untuk sekolah SMAN 1 Galis, penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh staf dan kepala sekolah sebagai tambahan pengetahuan, Untuk memperoleh pemahaman mengenai cara Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki dampak terhadap staff sekolah.

- b. Akademisi

Saya berharap Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para akademisi serta menyajikan referensi lebih lanjut ketika melakukan penelitian serupa dengan judul ini.

- c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dianggap sebagai sumber pengetahuan baru yang memungkinkan peneliti melihat bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi keterikatan karyawan.

d. Bagi IAIN Madura

Bagi kampus IAIN Madura sendiri, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi tambahan untuk seluruh mahasiswa dalam menyusun makalah yang mempunyai kesamaan dengan judul ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya Penelitian ini lebih mengutamakan perhatian pada hal-hal yang semestinya menjadi topik pembahasan peneliti. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan nilai cut-off yang diadaptasi berdasarkan variabel -variabel yang mana dicantumkan Dalam tajuk karya ini Sehingga Cakupan penelitian ini meliputi:

1. Cakupan materi penelitian ini mengkaji mengenai:
 - a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan Variabel X.
 - b. Komitmen pegawai merupakan Variabel Y.
 - c. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen pegawai di SMAN 1 Galis merupakan Variabel X dan Y.
2. Cakupan lokasi penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Galis Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi didefinisikan sebagai asumsi dasar nan kebenarannya diketahui atau diyakini kebenarannya tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu. Premis penelitian merupakan anggapan dasar tentang sesuatu yang menjadi dasar berpikir dan bertindak ketika melakukan penelitian. Asumsi dasar ini mempengaruhi perbedaan cara pandang peneliti terhadap fenomena dan keseluruhan proses penelitian, Dalam hal ini peneliti tidak harus membuktikan tebakannya benar namun mereka dapat segera menggunakan apa yang mereka temukan.¹² Asumsi

¹² Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60,

disebut juga postulat (asumsi fundamental) didasarkan Terhadap kebenaran yang dianggap benar dan Harus dirumuskan dengan tegas oleh peneliti.¹³

Asumsi memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian agar peneliti mempunyai landasan yang kokoh tentang Permasalahan yang diteliti, Premis dalam hal penelitian ini yakni.

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah memberikan pengaruh yang signifikan sangat besar akan komitmen pegawai di SMAN 1 Galis.
2. Komitmen pegawai dipengaruhi oleh Pendekatan kepemimpinan yang diadopsi oleh Kepala Sekolah di SMAN 1 Galis.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang pernyataan sementara itu kemungkinan validitasnya rendah.¹⁴ Hal ini dianggap bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang bersangkutan dan Belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.¹⁵

1. Hipotesis Alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, atau variasi yang terdapat di antara dua kelompok atau lebih.

H. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman tentang terminologi yang diterapkan dalam penelitian ini serta untuk memastikan bahwa pembaca memiliki

https://books.google.com/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN_PENDEKATAN_KUAN_TIT.html?id=IQ4IEAAAQBAJ

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013), 105,

¹⁴ Ir.Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS.*(Jakarta:KencanaPrenadamedia Group,2014), 38, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1058651>

¹⁵ Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 55-56,

https://books.google.com/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN_PENDEKATAN_KUAN_TIT.html?id=IQ4IEAAAQBAJ

pemahaman dan kesepakatan yang sama dengan peneliti, beberapa istilah telah didefinisikan.

1. Gaya Kepemimpinan, model kepemimpinan itu sendiri merupakan metode yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi bawahan mereka.¹⁶ sehingga pengaruh Pendekatan kepemimpinan merupakan suatu model kepemimpinan yang diterapkan dan dipengaruhi beberapa faktor.
2. Kepala sekolah merupakan fungsional guru Pihak yang diberikan kewajiban dan tanggung jawab untuk mengelola Institusi pendidikan di mana proses pembelajaran berlangsung, interaksi antara Pengajar yang menyampaikan materi pelajaran dan peserta didik yang menerima materi pelajaran tersebut.
3. Komitmen Pegawai merupakan keinginan pegawai untuk terus bekerja pada organisasi di masa depan.
4. SMAN 1 Galis Adalah satu-satunya institusi pendidikan tingkat menengah atas Negeri Yang terletak di kecamatan galis, SMA ini terletak pada desa konang kecamatan galis kabupaten pamekasan.

Dari pengertian istilah-istilah di atas, maka makna Topik penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Pegawai dapat dikatakan sebagai cara untuk membimbing kepala sekolah kepada seluruh pegawai dan menjadikan pegawai berkomitmen terhadap sekolah.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah lalu berfungsi untuk menyajikan suatu gambaran mengenai penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil studi penelitian yang telah ada, serta digunakan sebagai landasan pendekatan terhadap permasalahan yang dihadapi dan sebagai pedoman pemecahan masalah, serta teori untuk penyelidikan masalah tersebut memberikan kerangka kerja untuk penyelidikan

¹⁶ Herlina, Zulkarnaini, Murni Baheram, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru MAN 1 dan MAN 2 Pekanbaru", Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 8, No. 2 Desember (2020), 125, <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5472>

empiris, Dalam penelitian ini didasarkan pada pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh orang lain, Penelitian sebelumnya mengenai Penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Vela Miarri Nurma Arimbi, dalam penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung*" jenis penelitian ini dilakukan secara retrospektif, Metode pengumpulan data untuk penelitian ini memanfaatkan angket serta dokumen dengan jumlah sampel sebanyak 150 guru, Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Temanggung, Koefisien korelasi (r) = 55,3% berarti Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja pengajaran Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan adanya korelasi positif satu arah Di antara variabel kunci Kepemimpinan (X) dan kinerja guru (Y), Oleh karena itu mampu diartikan semakin meningkat tingkat kontrol kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru.¹⁷

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi ini karena memanfaatkan metode penelitian kuantitatif, namun terdapat perbedaan pada variabel X dan Y serta lokasi penelitian.

2. Cory Claudia, dalam penelitian "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru*" Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan Memanfaatkan metode analisis yang melibatkan pengembangan instrumen Menggunakan model pengukuran Structural Equation Modeling (SEM) Analisis regresi linier berganda, Metode pengumpulan data Penelitian ini menggunakan angket dan observasi terhadap sampel sebanyak 134 siswa, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya

¹⁷ Vela Miarri Nurma Arimbi, "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Temanggung*", (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta).64-109,
<https://repository.iainponorogo.ac.id/227/1/KEPEMIMPINAN%20DALAM%20ISLAM.pdf>

kepemimpinan kepala sekolah serta Budaya organisasi memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas kerja para pendidik, Hasil analisis yang disajikan menghasilkan nilai $r^2 = 0,633$, $f = 112,777$, $d_b = (2, 131)$, $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan demikian pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru sebesar 0,633 atau 63,30%, atau Kemampuan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi menjelaskan variansi Tingkat kinerja guru sebesar 63,30%.¹⁸

Penelitian ini mempunyai Kesamaan dengan penelitian saya yaitu mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif serta cara pengumpulan datanya menggunakan kuesioner sama namun variabelnya berbeda, cara pengujiannya berbeda, dan lokasi penelitiannya berbeda.

3. Intan Permata Sari, dalam penelitian "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Tani Subur Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum*" Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan, Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumen dengan sampel sebanyak 30 orang, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung variabel gaya kepemimpinan sebesar 6,245, tingkat signifikansi sebesar 0,000, dan nilai t-tabel sebesar 1,701, Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,245 > 1,701$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$), Oleh karena itu hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima, Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan CV.Tani Subur Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum.

¹⁸ Cory Claudia, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru*", (Skripsi : Universtas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta). 39-123, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66540/1/THESIS%20CORY%20CLAUDIA%2021200181000007.pdf>

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan cara pengumpulan datanya sama yaitu menggunakan metode kuisioner, namun variabel Y berbeda dan lokasi penelitian juga berbeda .

4. Balqis Nur Safitri, dalam penelitian “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Kimia Tunas Harapan Jakarta*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah penelitian korelasional, Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan sampel sebanyak 18 orang pendidik dan 12 orang tenaga kependidikan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel “Kepemimpinan Kepala Sekolah” terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebesar 0,450 Ada hubungan yang cukup kuat antara nilai-nilai ini, Koefisien determinasi (KD) atau r^2 juga sebesar 0,202 atau 20,2% dan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain, Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja pendidik dan tenaga pengajar dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, Misalnya, pendekatan perilaku berorientasi hubungan mendapat skor 72,02%, sedangkan tugas mendapat skor 72,02% Untuk pendekatan perilaku terarah, skornya adalah 71,8% Mengenai variabel kinerja, indikator yang paling berpengaruh adalah indikator independensi dengan hasil sebesar 75,4%, dan indikator yang paling kecil adalah efektivitas dengan hasil sebesar 70% dan ketepatan waktu dengan hasil sebesar 70,2% Hal ini menunjukkan kinerja pendidik dan tenaga pengajar SMK Kimia Tunas Harapan Jakarta sangat baik Namun, Anda harus memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada di organisasi Anda dan harus mampu mengatur waktu Anda secara efektif dan efisien.

Penelitian ini sama dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan Y Namun penelitian ini juga

berbeda dengan penelitian sebelumnya karena variabelnya berbeda metode pengujian berbeda dan lokasi penelitian berbeda.